

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Wonosobo

Romandhon ^{1*}, Abdulloh Taqwim ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: romandhon@unsiq.ac.id¹, abdulloh.taqwim69@gmail.com²

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha dan umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kecamatan Wonosobo.

Metode - Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, sehingga diperoleh sampel sejumlah 95 responden.

Hasil - penelitian menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Implikasi - Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Makanan dan minuman yang terdaftar di Kecamatan Wonosobo pada tahun 2021 sejumlah 1578 UMKM.

Orisinalitas - Penelitian ini melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi

Kata kunci : *Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus didukung serta didorong kemampuannya agar tetap berkembang dan hidup, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonominasional.

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai masalah. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, informasi akuntansi, dan pemasaran (Sih Darmi Astuti dan J Widiatmo, 2003) dalam (Era Astuti, 2007). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan sumber daya manusia, teknologi, dan modal usaha saja, tetapi juga karena kurangnya manajemen dalam mengelola keuangan informasi akuntansi serta kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah untuk berorientasi global.

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh

perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengukur dan mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi. Gordon dan Miller dalam (Anni, 2007).

Salah satu kelemahan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disebabkan karena kurangnya pemahaman bagi para manajer/pemilik untuk mengetahui informasi akuntansi bagi perkembangan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan survei lapangan awal di beberapa UMKM yang termasuk dalam kategori usaha makanan dan minuman yang berada di Kecamatan Wonosobo. Berikut data survei pada 10 perusahaan mikro, kecil dan menengah yang ada di Kecamatan Wonosobo yang belum menggunakan informasi akuntansi berupa laporan keuangan secara lengkap.

Penelitian sebelumnya Naufal Irfa Nabawi (2017) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik/manajer perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dian Efriyenty (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Batam". Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Batam.

Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Menurut Sumarsan (2013:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berupa laporan keuangan dalam akuntansi. Akuntansi merupakan sebuah sistem dimana inputnya adalah berupa transaksi atau kejadian ekonomi yang dialami perusahaan yang diproses dan kemudian dihasilkan output berupa informasi yang dapat berupa informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif. Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut *America Accounting Association (AAA)* dalam Grace (2003:14) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif dari suatu entitas yang disiapkan sesuai dengan serangkaian aturan atau standar yang ada. Jadi, informasi memiliki peran yang sangat penting di dalam proses pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Ruang lingkup informasi akuntansi meliputi informasi entitas, likuiditas, informasi berkenaan dengan distribusi nilai tambah diantara stake holder, dan sejumlah besar informasi berhubungan dengan ekonomi dalam perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan mempunyai dua sisi, yaitu jenjang pendidikan formal dalam mengambil kompetensi atau kejuruan dan kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuhnya dengan bidang tugas.

Pengusaha dengan latar belakang pendidikan diyakini mempunyai persepsi

yang lebih baik pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi. Dengan adanya persepsi pentingnya akuntansi bagi UMKM diharapkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM dapat menjadisuatu hal yang wajib mereka jalankan (Rudiantoro dan Siregar, 2012).

Pengalaman Usaha

Pengalaman merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang suatu metode pekerjaan karena keterlibatan antara karyawan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki kesempatan atau peluang lebih besar. (Dianmawati., Diah, N.K & Ramantha, 2013), Pengalaman kerja akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

Skala Usaha

Menurut Era Astuti dalam Anggraini (2013:12) skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Umur Perusahaan

Umur menentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Selain itu umur mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kedewasaan perusahaan tersebut dalam mengambil sikap atas setiap tindakan-tindakannya. Untuk itu langkah yang perlu diambil adalah dengan perlu adanya penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi, hal itu agar tidak terjadi kelemahan dalam praktek akuntansi. Dalam hal ini umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penyiapan informasi akuntansi.

Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis

Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha mikro dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti (2015) melakukan penelitian dan menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akuntansi maka akan dapat menggunakan dan memahami informasi akuntansi dengan baik untuk pengambilan keputusan usaha.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah cenderung membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan lebih luas.

Dari pemaparan diatas, maka hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu ;

H1 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Pengaruh Latar belakang pendidikan terhadap penggunaan informasi pada pelaku UMKM

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Latar belakang pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus. Pengertian latar belakang pendidikan disini adalah latar belakang pendidikan formal.

Menurut Rudiantoro (2010), latar belakang pengusaha UMKM baik yang berasal dari bidang akuntansi maupun ekonomi atau bidang lainnya dapat mempengaruhi persepsinya terkait pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha (Rudiantoro, 2010). Dilihat dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan seseorang dapat membuat praktik penggunaan akuntansi menjadi lebih besar, karena mereka lebih dapat mengetahui ilmu akuntansi tersebut daripada seseorang yang mempunyai latar belakang pendidikan diluar ekonomi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh AUFAR (2014) bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Latar belakang pendidikan yang rendah cenderung membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut yaitu ;
H2 = Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Pengaruh Pengalaman usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM

Pengalaman kerja adalah tingkat pengetahuan sertaketerampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seseorang. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalaman terhadap pekerjaannya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha yang rendah cenderung membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki tingkat pengalaman yang lebih lama.

Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu ;

H3 = Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM

Kemampuan perusahaan dilihat dari total asset, jumlah karyawan, serta besarnya pendapatan selama satu periode akuntansi, hal itulah yang disebut skala usaha. Jika perusahaan sudah besar dan maju, maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada di perusahaan (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017). Pertambahan asset akan membuat perusahaan memperhatikan lebih detail terkait rincian asset yang dimilikinya, bukan hanya asset yang dimiliki tetapi juga penggunaan atas asset tersebut. Skala usaha yang semakin besar, semakin kompleks masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan untuk membuat keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil dimasa yang akan datang.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa skala usaha sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. skala usaha yang rendah cenderung membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki perusahaan dengan tingkat skala usaha yang lebih besar.

Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu ;

H4 = Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM

Pemilik usaha yang telah lama melakukan kegiatan operasional perusahaan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan pemilik usaha yang baru mengoperasionalkan usahanya (Yasa, Herawati, & Sulindawati, 2017). Pemilik yang belajar dengan pengalaman yang lebih akan mengetahui pentingnya suatu informasi yang ada pada usahanya. Semakin lama umur UMKM maka pengalaman akan semakin banyak dan pengetahuan akan semakin luas tentang pentingnya informasi akuntansi. Andriani & Zuliyati (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin lama usaha yang dijalankan, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

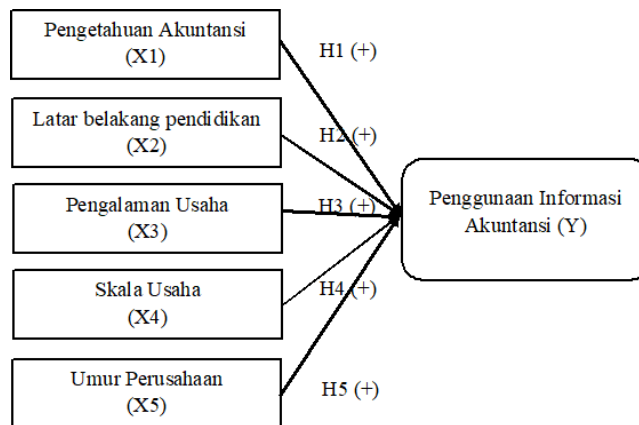
Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa umur perusahaan sangat berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi disetiap pemilik UMKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi. Umur perusahaan yang rendah cenderung membuat pemilik UMKM kurang begitu memahami dalam penggunaan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik UMKM yang memiliki perusahaan dengan tingkat umur perusahaan yang lebih lama.

Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu ;

H5 = Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan dikaitkan dengan teori yang ada dan penelitian terdahulu, maka gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisa dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan informasi akuntansi. Menurut (Sugiyono 2018:16) dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik/manajer UMKM di bidang makanan dan minuman yang berada di Kecamatan Wonosobo. UMKM yang diteliti berdasarkan Disdagkop Kabupaten Wonosobo tahun 2019 sebanyak 1.578 dan sampel jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 6 Variabel yang terdiri dari 1 variabel terkait (dependent variable) yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo dan 6 variabel bebas (independent variable) yaitu pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman akuntansi, skala usaha, dan umur perusahaan.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian yaitu penggunaan informasi akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Penggunaan Inform. Akuntansi. Berdasarkan output analisis deskriptif dengan hasil statistik deskriptif dari data penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	n	Min.	Maks.	Mean	Median	Std. Deviasi
Pengetahuan Akuntansi	95	6	15	11,71	12	2,625
Latar Belakang Pendidikan	95	10	25	20,94	21	3,485
Pengalaman Usaha	95	7	15	11,69	12	2,375
Skala Usaha	95	4	15	11,01	12	2,717
Umur Perusahaan	95	5	15	11,07	12	2,714
Penggunaan Inform. Akuntansi	95	10	40	27,39	28	6,787

Sumber : Hasil olah data primer, 2021

Tabel 1 diatas menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. *Minimum* adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, *maximum* adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, *mean* (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data menunjukkan deskriptif variabel penelitian jumlah data setiap variabel sebanyak 95

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk untuk meramal suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear (Trihendradi, 2009). Pengujian regresi linear berganda terhadap variabel pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, dan umur perusahaan. Diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,237	2,794		,443	,659
Pengetahuan Akuntansi	,543	,245	,210	2,213	,029
Latar Belakang Pendidikan	,380	,177	,195	2,142	,035
Pengalaman Usaha	-,467	,238	-,164	-1,967	,052
Skala Usaha	,563	,272	,225	2,069	,041
Umur Perusahaan	,998	,284	,399	3,514	,001

Sumber : Hasil olah data primer, 2021

Berdasarkan tabel 2. dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,237 + 0,543X_1 + 0,380X_2 - 0,467X_3 + 0,563X_4 + 0,998X_5$$

- Konstanta (a) = 1,237 (Positif) Artinya apabila pengetahuan akuntansi (X1), latar belakang pendidikan (X2), pengalaman usaha (X3), skala usaha (X4), dan umur perusahaan (X5) sama dengan nol, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan sebesar 1,237 dengan asumsi variabel lain adalah konstan
- $b_1 = 0,543$ Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 0,543, artinya jika pengetahuan akuntansi (X1) meningkat satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,532 dengan ketentuan latar belakang pendidikan (X2), pengalaman usaha (X3), skala usaha (X4), dan umur perusahaan (X5) konstan.
- $b_2 = 0,380$ Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan (X2) sebesar 0,380, artinya jika latar belakang pendidikan (X2) meningkat satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,380 dengan ketentuan pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X3), skala usaha (X4), dan umur perusahaan (X5) konstan.
- $b_3 = -0,467$ Koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X3) sebesar -0,467, artinya pengalaman usaha (X3) meningkat satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan turun sebesar - 0,467 dengan ketentuan pengetahuan akuntansi (X1), latar belakang pendidikan (X2), skala usaha (X4), dan umur perusahaan (X5) konstan.
- $b_4 = 0,563$ Koefisien regresi variabel skala usaha (X4) sebesar 0,563, artinya jika skala usaha (X4) meningkat satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,563 dengan ketentuan pengetahuan akuntansi (X1), latar belakang pendidikan (X2), pengalaman usaha (X3), dan umur perusahaan (X5) konstan.
- $b_5 = 0,998$ Koefisien regresi variabel umur perusaha (X5) sebesar 0,998 artinya jika skala usaha (X4) meningkat satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,998 dengan ketentuan pengetahuan akuntansi (X1), latar belakang pendidikan (X2), pengalaman usaha (X3), dan Skala usaha (X4) konstan.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo. Hal di atas menggambarkan bahwa pengetahuan akuntansi menjadi faktor penting yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. menunjukkan bahwa latar belakang yang dimiliki pemilik/manajer UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo. Berdasarkan pemaparan di atas dinyatakan bahwa latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan pemilik/manajer UMKM di Kecamatan Wonosobo maka akan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengalaman usaha memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi apa yang dibutuhkan dan disiapkan serta digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan. Namun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilik/manajer

UMKM tidak belajar dari pengalaman usahanya untuk menghindari dari setiap kesalahan dalam menjalankan wirausahanya sehingga mengindikasikan pula bahwa pemilik/manajer UMKM tidak memiliki pandangan ke depan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

Pengaruh Skala usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa skala usaha yang besar dapat meningkatkan jumlah penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Skala usaha yang besar menjadikan kompleksnya kegiatan-kegiatan perusahaan, dan akan menunjang peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Wonosobo

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa umur usaha yang dijalankan akan memberikan pengalaman usaha. Semakin tinggi pengalaman usaha, maka penggunaan informasi akuntansi akan meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi maka dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa latar belakang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo. Pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa pengalaman usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya bahwa umur perusahaan mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM makanan dan minuman di Kecamatan Wonosobo.

Referensi

- Al-Quran dan Terjemah AL-JAMIL*. (2012). Bekasi: Cipta Bagus Segara. A. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM (Survey pada perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*, Universitas Widyatama.
- Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kabupaten Wonosobo*. (2021, Juni). Retrieved from <https://disdagkop.wonosobokab.go.id>, diambil pada Juni 2021.
- Efriyenty, D. (2020, Juni). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM, 04*, 69-82. Retrieved from <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>

- Efriyenty, D. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM* (Vol. 04). Batam: Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor01 (Juni, 2020) 69-82.
- Firdarini, K. C., Kundala, M. M., Puspitasari, L., Budiyanto, E., Hafid, M. R., & Azzam, Q. (2018). *PENGARUH PENGALAMAN USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Fitriyah, H. (2006). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MENENGAH KABUPATEN SIDOARJO*.
- Hasbullah. (2006). *OTONOMI PENDIDIKAN. KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN*, Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2021). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kristian, C. (2010). *PENGARUH SKALA USAHA, UMUR PERUSAHAAN, PENDIDIKAN PEMILIK TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KABUPATEN BLORA*.
- Kurniawan, M. A. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MALANG*. Malang: University of Islam Malang Repository.
- Nabawi, N. I. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA YOGYAKARTA*. Yogyakarta.
- Nengsih, Y. R. (2015). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PAYAKUMBAH, XVII, 17-26*.
- Nursanti, H. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KOMUNITAS USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI OLEH PELAKU USAHA MIKRO (STUDI PADA DPD HIMPUNAN PENGUSAHA SANTRI KOTA SEMARANG)*. Semarang.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bab IV pasal 6*.
- Putu Emy Susma Devi, N. T. (2017). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng)* (Vol. 8). Buleleng: e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha.
- Risal, Risal, & Kristiawati, E. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PONTIANAK*.
- Sensus ekonomi 2016*. (2021, Juni). Retrieved from [www.https://se2016.bps.go.id](https://se2016.bps.go.id).
- Siti Fitrohiah, A. P. (2020). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi kasus pada pelaku UMK di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*.

Sugianto. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN USAHA, DAN JENIS USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH YANG ADA DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR KOTA TANJUNGPINANG*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja AliHaji.

Wahyudi, M. (2009). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) di Yogyakarta*,

Program Studi Mafister Akuntansi.

Zakiyah, N. (2020). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA*

PELAKU UMKM (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong).